

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.33%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,790-5,840).

Today's Info

- PADI Bantah Rumor Akuisisi Bank Muamalat
- Produksi Batu Bara BUMI Tumbuh 0.9%
- PTBA Tunda Penerbitan Obligasi Global
- Penjualan UNSP Turun -3.55%
- Laba MKNT Naik 393.39%
- BRPT Butuh USD 700 Juta Akuisisi Star Energy

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
LSIP	Spec.Buy	1,445-1,455	1,390
BBNI	S o S	7,100-6,950	7,475
BJBR	B o Break	2,210-2,250	2,100
WSBP	S o S	460-452	490
AKRA	S o S	6,700-6,625	7,025

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp

Telkom (TLK)	NY	35.64	4,751
--------------	----	-------	-------

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ITMA	11 Aug	EMS
EXCL	15 Aug	EMS
PLIN	15 Aug	EMS
CASA	16 Aug	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
SMSM	Div	15	04 Aug

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
SMDR	1 : 20	04 Aug

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. Ayana Land International	

IDR (Offer)	103
Shares	3,000,000,000
Offer	02 Aug 2017
Listing	07 Aug 2017

IHSG August 2016- August 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	9,424	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,307	5,790	5,840
Market Cap. (IDR Trillion)	6,382	5,770	5,860
Total Freq (x)	279,514	5,750	5,875
Foreign Net (IDR Billion)	(210.5)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,824.25	19.04	0.33%
Nikkei	20,080.04	94.25	0.47%
Hangseng	27,607.38	67.15	0.24%
FTSE 100	7,411.43	-12.23	-0.16%
Xetra Dax	12,181.48	-69.81	-0.57%
Dow Jones	22,016.24	52.32	0.24%
Nasdaq	6,362.65	-0.29	0.00%
S&P 500	2,477.57	1.22	0.05%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	52.36	0.6	1.12%
Gold Price USD/Ounce	1267.33	0.4	0.03%
Nickel-LME (US\$/ton)	10304.50	63.5	0.62%
Tin-LME (US\$/ton)	20735.00	85.0	0.41%
CPO Malaysia (RM/ton)	2630.00	-29.0	-1.09%
Coal EUR (US\$/ton)	81.45	-0.4	-0.49%
Coal NWC (US\$/ton)	91.50	-0.3	-0.33%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13324.00	0.0	0.00%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,797.5	0.13%	3.44%
Medali Syariah	1,688.2	-0.04%	-1.21%
MA Mantap	1,553.5	0.38%	16.74%
MD Asset Mantap Plus	1,461.1	0.48%	7.75%
MD ORI Dua	1,896.5	3.69%	5.05%
MD Pendapatan Tetap	1,081.7	0.61%	1.94%
MD Rido Tiga	2,192.4	0.86%	10.71%
MD Stabil	1,146.1	0.35%	3.83%
ORI	1,779.1	-1.34%	-5.41%
MA Greater Infrastructure	1,221.6	-1.89%	-7.07%
MA Maxima	899.7	-0.57%	-9.47%
MD Capital Growth	1,017.6	-0.73%	-7.56%
MA Madania Syariah	1,022.7	-0.35%	-6.63%
MA Mixed	969.7	-5.12%	-12.40%
MA Strategic TR	1,021.4	-0.04%	-2.86%
MD Kombinasi	784.8	-1.84%	-1.10%
MA Multicash	1,346.5	0.48%	6.08%
MD Kas	1,411.5	0.58%	6.17%

Harga Penutupan 2 August 2017

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.33%. Sempat berada di teritori negatif di sesi pertama perdagangan, IHSG akhirnya ditutup naik +0.33% ke 5,824.25 dipicu oleh rilis kinerja emiten untuk 2H17. Sektor industri dasar (2.11%) mengalami kenaikan terbesar sedangkan sektor perdagangan (-0.68) mengalami koreksi terbesar. Saham HMSP, INTP dan SMGR menjadi market leader sedangkan saham GGRM, BMRI dan LPPF menjadi market laggard.

Wall Street menguat dengan indeks Dow Jones ditutup di atas level 20,000 untuk pertama kalinya didorong oleh kenaikan saham Apple setelah kinerja yang melampaui ekspektasi. Dari earnings result, 72% perusahaan dalam indeks S&P mencatatkan laba melampaui proyeksi dan 68% melampaui proyeksi pendapatan. Adapun dari data ekonomi, ADP employment bertambah 178K lapangan kerja di bulan lalu. Dow naik 0.24%, S&P 500 naik 0.05% dan Nasdaq 0%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,790-5,840). IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,824. Indeks tampak sedang mencoba untuk bertahan di atas EMA 20, di mana berpeluang untuk berlanjut dengan bergerak menuju support level 5,790. Stochastic yang mengalami *bearish crossover* dan bergerak meninggalkan wilayah *overbought* berpotensi membawa indeks melemah. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (31 - 4 Agustus 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
1	PMI Manufaktur	Jul-2017	48,6	49,5	50,1
1	Inflasi Inti (YoY)	Jul-2017	3,05%	3,13%	3,00%
1	Inflasi (YoY)	Jul-2017	3,88%	4,37%	3,87%
1	Inflasi (MoM)	Jul-2017	0,22%	0,69%	0,18%
1	Kunjungan Wisman (YoY)	Jun-2017	16,17%	11,51%	-

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
31	Euro	Inflasi (YoY) <i>Flash</i>	Jul-2017	1,3%	1,3%	1,2%
31	Euro	Pengangguran Terbuka	Jun-2017	9,1%	9,3%	9,2%
1	Tiongkok	<i>PMI Manufaktur</i>	Jul-2017	51,1	50,4	50,3
1	Jepang	<i>PMI Manufaktur</i>	Jul-2017	52,1	52,4	52,2
1	AS	PCE (YoY)	Jun-2017	1,4%	1,5%	-
2	AS	Stok Simpanan Minyak Mentah	Week Ended July 28 th - 2017	-1,5 Juta Barel	-7,2 Juta Barel	-1,4 Juta Barel
3	AS	<i>Continuing Jobless Claim</i>	Week Ended July 22 nd - 2017	-	1964 Ribu	1955 Ribu
3	AS	<i>Initial Jobless Claim</i>	Week Ended July 29 th - 2017	-	244 Ribu	243 Ribu
4	AS	Neraca Perdagangan	Jun-2017	-	USD-46,5 Miliar	USD-46 Miliar
4	AS	Ekspor	Jun-2017	-	USD192 Miliar	USD193 Miliar
4	AS	Impor	Jun-2017	-	USD238,54 Miliar	USD238,9 Miliar
4	AS	<i>Nonfarm Payroll</i>	Jul-2017	-	222 Ribu	183 Ribu
4	AS	Pengangguran Terbuka	Jul-2017	-	4,4%	4,3%

Sumber: Tradingeconomics, Investing, Bloomberg, dan Bank Indonesia (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Penerimaan bea cukai pada akhir semester I-2017 belum mencapai setengah dari target.** Penerimaan bea cukai baru mencapai Rp78,72 triliun atau 41,62% dari total target penerimaan bea cukai dalam APBN-P 2017 sebesar Rp189,1 triliun. Meskipun demikian, pencapaian tersebut meningkat 7,23% (YoY) dibandingkan periode yang sama di tahun 2016. *(Sumber: Kontan)*

GLOBAL

- **Harga minyak mentah dunia menurun pasca meningkatnya produksi minyak mentah Amerika Serikat (AS).** Berdasarkan data stok simpanan minyak mentah AS pada minggu yang berakhir 28 Juli 2017, meski masih dalam level defisit, nilai defisit tersebut menurun menjadi 1,53 juta barel dibandingkan periode sebelumnya dengan defisit sebesar 7,21 juta barel. Hal tersebut sedikit memberikan sentimen negatif terhadap harga minyak mentah di mana untuk kategori WTI turun tipis ke level 49,51 sedangkan untuk kategori Brent turun tipis menjadi 52,24 pada perdagangan terakhir. *(Sumber: Bloomberg dan Tradingeconomics)*
- **Investor diperkirakan akan fokus pada data ketenagakerjaan AS.** Data ketenagakerjaan AS terkait dengan klaim tunjangan pengangguran yang akan rilis hari ini dengan proyeksi menurun. Selain itu, keesokan harinya akan dirilis data *non-farm payroll* dan pengangguran terbuka Juli 2017 yang diperkirakan juga akan menurun. *(Sumber: Investing dan Bloomberg)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	117.6	(0.8)	-32.90
EMBIG	457.1	(0.2)	18.61
BFCIUS	0.8	(0.1)	0.72
Baltic Dry	824.0	3.0	-101.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.138	0.00%	-3.2%
USD/JPY	109.960	0.00%	-3.1%
USD/SGD	1.385	0.00%	-2.5%
USD/MYR	4.261	0.00%	-4.7%
USD/THB	34.040	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.892	0.00%	-4.3%
USD/CNY	6.798	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

PADI Bantah Rumor Akuisisi Bank Muamalat

- PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. (PADI) membantah rumor tentang rencana perseroan membeli saham PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
- Djoko Joelijanto, Direktur Utama PADI, menuturkan sampai saat ini perseroan tidak terikat kesepakatan dengan pihak mana pun dalam rangka akuisisi saham, termasuk dengan Bank Muamalat. Djoko menegaskan PADI belum ada pembicaraan untuk mengakuisi saham perusahaan perbankan.
- Pernyataan itu bertolak belakang dengan keterbukaan informasi manajemen PADI kepada Bursa Efek Indonesia pada Jumat (28/7). Dalam keterbukaan informasi tersebut, PADI mengungkapkan rencana untuk berpartisipasi sebagai investor di perusahaan yang bergerak di bidang institusi keuangan di Indonesia. (sumber : bisnis.com)

Produksi Batu Bara BUMI Tumbuh 0.9%

- PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) mencatatkan kenaikan produksi batu bara sebesar 0,9% dari 39,8 juta ton pada semester I/2016 menjadi 40,2 juta ton sepanjang paruh pertama tahun ini.
- *Corporate Secretary* BUMI Dileep Srivastava mengatakan pengupasan lapisan tanah penutup (*overburden removal*) sepanjang semester I/2017 turun 3,7% menjadi 288,2 juta *bank cubic meter* (bcm) dari 299,1 juta bcm pada semester I/2016.
- Sementara, lanjutnya, untuk rasio pengupasan (*strip ratio*) juga mengalami penurunan sebesar 4,5% dari 7,5x pada semester I/2016 menjadi 7,2x sebagai upaya dari efisiensi biaya.
- Kendati demikian, penjualan batu bara perseroan sepanjang paruh pertama tahun ini juga cenderung bergerak *flat* dengan mencatatkan 41,5 juta ton. Padahal, pada paruh pertama tahun lalu, perseroan mencatatkan penjualan sebanyak 41,9 juta ton. (sumber : bisnis.com)

PTBA Tunda Penerbitan Obligasi Global

- PT Bukit Asam (Persero) Tbk menunda penerbitan obligasi global hingga US\$ 2,5 miliar, akibat belum banyak proyek yang butuh dana masif di sisa tahun ini. Dari total capex Rp 2 triliun, baru 25% yang diserap selama semester I 2017. Serapan tersebut baru sekadar untuk keperluan operasional pertambangan, bukan untuk pengerjaan proyek pengerjaan pembangkit listrik.
- Awalnya, sebagian besar capex akan banyak dialokasikan ke proyek PLTU berkapasitas 2x620 MW. Namun, adanya perubahan teknis sehingga proyek tersebut baru bisa dikerjakan mulai akhir tahun ini.
- PTBA sudah memenangkan tender pengerjaan PLTU Banko Tengah Sumsel 8, yang bernilai US\$ 1,6 miliar yang dikerjakan bersama China Huidan Corporation. Sejumlah proyek PLTU lainnya juga akan dikerjakan seperti PLTU Mulut Tambang Peranap berkapasitas 2x300 MW, PLTU Mulut Tambang Sumsel 6 berkapasitas 2x300 MW, PLTU Halmahera Timur 2x40 MW, dan PLTU Kuala Tajung 2x350 MW. PTBA juga masih memiliki kas berupa saham treasury yang sewaktu-waktu bisa dijual. Nilainya sekitar Rp 2,3 triliun. (sumber: Kontan.co.id)

Today's Info**Penjualan UNSP Turun -3.55%**

- Penjualan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. turun 3,55% (yoy) menjadi Rp745,14 miliar pada semester I/2017. Penjualan tersebut bersumber dari produk kelapa sawit dan turunannya sebesar Rp458,83 miliar, karet Rp270,57 miliar, dan tandan buah segar Rp13,74 miliar. Penjualan bersih UNSP tekoreksi 3,55% dibandingkan capaian semester I/2016 yang tercatat sebesar Rp770,53 miliar.
- Turunnya penjualan bersih UNSP dipicu oleh susutnya penjualan produk kelapa sawit dan produk turunannya sebesar 18,25% yoy. CPO sebagai harga komoditas sawit utama UNSP melemah dari level bulanan US\$720 per ton FOB Malaysia pada Januari ke level US\$620 pada Juni 2017. Namun, penjualan produk karet naik 35,79%.
- Kendati penjualan turun tipis, beban pokok penjualan UNSP susut 35,56% sepanjang Januari-Juni 2017. Alhasil, laba kotor UNSP naik 117% yoy. Di sisi lain, rugi bersih UNSP naik lebih dari tiga kali lipat atau 252,22% yoy. Melonjaknya rugi bersih UNSP dipicu oleh pembayaran beban pajak penghasilan tangguhan sebesar Rp382,81 miliar.
- UNSP terus menggulirkan serangkaian program revitalisasi perkebunan dan fasilitas produksi untuk menjaga produktivitas kebun inti sawit dan karet. (sumber: Bisnis.com)

Laba MKNT Naik 393.39%

- PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk mencatatkan kinerja yang positif sepanjang kuartal II tahun ini dengan pertumbuhan laba mencapai 393,39%. MKNT membukukan laba Rp23,14 miliar. Padahal pada periode yang sama tahun sebelumnya, perseroan hanya untung tipis Rp4,69 miliar. Alhasil, laba perseroan tercatat naik sebesar 393,39% secara tahunan.
- Perseroan mencatatkan penjualan meningkat dari yang sebelumnya hanya Rp516,72 miliar menjadi Rp2,86 triliun atau meningkat sebesar 452,94%.
- Total aset perseroan meningkat sebesar 399,86%. Pada kuartal kedua tahun lalu, perseroan hanya mencatatkan total aset sebesar Rp157,85 miliar, sementara pada kuartal kedua tahun ini berhasil mencapai Rp789,03 miliar. (Sumber:bisnis.com)

BRPT Butuh USD 700 Juta Akuisisi Star Energy

- PT Barito Pacific Tbk (BRPT) diperkirakan membutuhkan dana besar agar bisa jadi pemilik saham pengendali Star Energy. Pasalnya, 33,33% saham Star Energy telah dibeli oleh BCPG Public Company Ltd senilai USD 357,5 juta pada Juni lalu. Adapun untuk menjadi pemegang saham pengendali, perusahaan harus membeli minimal 51% dari total saham Star Energy.
- Pembelian saham sebanyak 33,33% oleh BCPG Public Company Ltd menyisakan 66,67% saham Star Energy. Jika memang BRPT mengincar seluruh sisa saham tersebut, maka membutuhkan dana maksimal USD 715,11 juta untuk bisa mengambil alih sekaligus menjadi *controlling stakeholder* Star Energy.
- BRPT telah membayar uang muka akuisisi Star Energy sebesar USD 300 juta yang diperoleh dari pinjaman bank. Perseroan menargetkan akuisisi ini bisa selesai paling lambat kuartal I-2018. I (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.